

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini dimana perkembangan teknologi yang begitu pesat dan kebutuhan akan teknologi informasi sangat diperlukan dalam segala aspek kehidupan. Salah satunya ialah perkembangan internet yang merupakan salah satu media informasi yang telah terbukti sangat efektif dan efisien dalam menangani sistem pengolahan data maupun penyebaran informasi melalui perkembangan teknologi internet dapat diakses oleh siapa, kapan dan dimana saja informasi yang dihasilkan mengandung nilai yang benar, cepat dan akurat. Sehingga dapat mendukung keberhasilan kinerja pada suatu organisasi baik dalam instansi pemerintah maupun swasta dalam mencapai tujuannya (Haris, 2020).

Persaudaraan setia hati terate (PSHT) adalah salah satu organisasi pencak silat yang masuk dalam ikatan pencak silat indonesia (IPSI). Pada tahun 1902 Ki Ageng Soerodiwirdjo mendirikan perkumpulan awal mula diberi nama "SEDULUR TUNGGAL KECER" dan aliran pencak silatnya bernama "JOYO GENDELO", pada tahun 1917 nama tersebut berubah, dan berdirilah pencak silat Persaudaraan Setia Hati (SH), yang berpusat di madiun tujuan perkumpulan tersebut adalah agar para anggota (warga) nya mempunyai rasa persaudaraan dan berkepribadian nasioal yang kuat. Karena pada masa itu indonesia sedang dijajah oleh bangsa belanda. Setelah Ki Ageng Soerodiwirdjo wafat persaudaraan setia hati (SH) terbagi menjadi dua, setia hati winongo dan persaudaraan setia hati terate (PSHT), persaudaraan setia hati terate (PSHT) berdiri pada tahun 1922 di pilang bangau madiun merupakan organisasi olahraga bela diri yang di dirikan oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo. Dalam organisasi persaudaraan setia hati terate (PSHT) pusat madiun di dalamnya terdapat beberapa cabang diantaranya ialah persaudaraan setia hati terate (PSHT) cabang Palembang yang berlokasi di Jl.Masjid Raya Tanjung Barangan 1, RT.002 RW.003, Lrg.Barangan VIII

Kel.Bukit Baru Kec.Iilir Barat 1 Palembang. Yang Diketuai oleh kangmas Ir. Sudarto, Sekretaris Mas Yatiyo dan Bendahara Mas Handika Pratama. Serta terdapat bidang-bidang diantaranya pembinaan organisasi, hubungan luar organisasi, penelitian dan pengembangan, teknik pencak silat ajaran, teknik pencak silat prestasi, pengkajian ajaran dll. Jumlah warga Persaudaraan setia hati terate (PSHT) cabang Palembang pada tahun 2020-2025 yang baru terdata untuk saat ini berjumlah 548 orang warga, dari komisariat dan ranting cabang Palembang (Sudarto, 2020).

Saat ini PSHT cabang Palembang masih menggunakan cara komputerisasi sederhana yaitu menggunakan aplikasi *microsoft excel* dalam proses pengumpulan data warga, tempat latihan, dan pendaftaran bagi calon warga (CAWAR) yang akan disahkan. Dengan demikian, banyaknya permasalahan yang muncul seperti proses pencarian data lama dan sering terjadi ketidakakuratan pada saat proses pencarian data.

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis kemukakan maka penulis akan membangun "**sistem informasi persaudaraan setia hati terate (PSHT) cabang Palembang menggunakan metode *prototype***". dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah pihak kesekretariatan cabang Palembang dalam mengelola data organisasi dan juga warga PSHT cabang Palembang dalam pencarian data warga, tempat latihan dan proses pendaftaran untuk calon warga (CAWAR) yang akan disahkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: "bagaimana membangun sistem informasi persaudaraan setia hati terate (PSHT) cabang Palembang menggunakan metode *prototype*".

1.3. Batasan Masalah

Agar dalam permasalahan lebih terarah dan berjalan dengan baik maka perlu adanya permasalahan yang dibatasi yaitu hanya pada membangun sistem informasi persaudaraan setia hati terate (PSHT) cabang Palembang berbasis website mulai dari pendataan warga PSHT cabang Palembang, tempat latihan, calon warga PSHT cabang Palembang sampai ke pendaftaran calon warga PSHT cabang Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi Persaudaraan setia hati terate (PSHT) cabang Palembang berbasis website dengan menggunakan metode *prototype* guna membantu pihak kesekretariatan dan juga warga PSHT cabang Palembang dalam mengelolah data organisasi khususnya pendataan warga, tempat latihan beserta pendaftaran untuk calon warga yang akan disahkan pertahunnya.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekretariat PSHT Cabang Palembang
Yaitu diharapkan dapat membantu mempermudah dalam proses mengelola dan mencari data warga, di mana tempat latihan dan proses penerimaan data calon warga yang akan disahkan.
2. Bagi Warga PSHT Cabang Palembang
Yaitu membantu mempermudah proses pengisian data warga dan siswa menjadi lebih cepat, akurat dan efisien serta proses pendaftaran bagi calon warga menjadi lebih cepat tanpa harus datang langsung ke lokasi pendaftaran.
3. Bagi Penulis
Yaitu dapat mengetahui proses pendataan warga-warga yang ada di cabang Palembang, mengetahui dimana saja tempat-tempat latihan,

struktur kepengurusan yang ada di cabang Palembang, dan proses pendaftaran calon warga pada PSHT cabang Palembang.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2021 dan diperkirakan berakhir hingga bulan Juni 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Padepokan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Palembang Jl.Masjid Raya Tanjung Barangan 1, RT.002 RW.003, Lrg.Barangan VIII Kel.Bukit Baru Kec.Iilir Barat 1 Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

1.6 Alat dan Bahan

1.6.1 Hardware

- a. PC Desktop/laptop dengan *Processor Intel Core i3-4005U,4GB RAM, dan VGA intel HD Graphics Family*
- b. *Printer*
- c. *Mouse*
- d. *Smartphone*

1.6.2 Software

- a. *Whimsical* untuk perancangan
- b. *Diagram.net* untuk membuat *Use Case*
- c. XAMPP sebagai Sistem Operasi *Windows 10*
- d. *Text editor Vscode*
- e. *Browser Google chrome*
- f. Database *MySQL*
- g. Bahasa yang digunakan *HTML, CSS, Javascript, PHP/CodeIgniter*

1.7 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data dari berbagai cara yang diperoleh agar mendapatkan sumber informasi yang jelas dan akurat yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada obyek yang menjadi pokok pembahasan yaitu mengamati cara pengumpulan data warga, tempat latihan dan proses pendaftaran para CAWAR yang akan disahkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen yang ada. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis atau dibuat langsung oleh pihak pengurus PSHT Cabang Palembang.

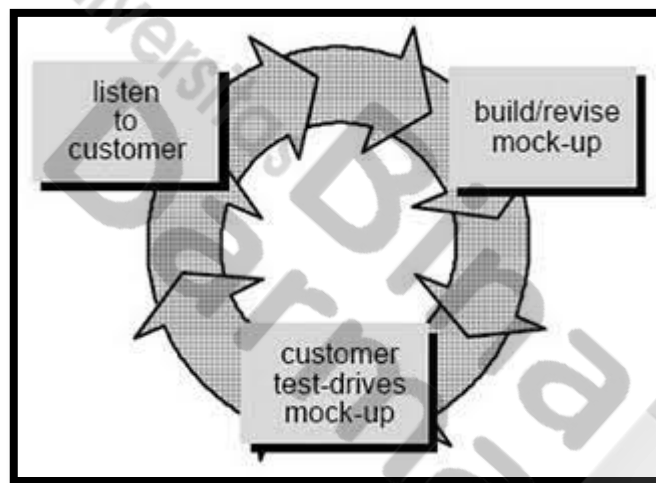
3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal, atau referensi lain yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas. Studi pustaka pada penelitian ini yaitu mencari referensi dari *e-book* serta jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.

1.8 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Prototype*. Metode ini mengharuskan interaksi pihak pengembangan dengan *client*, sehingga bisa mengatasi ketidakserasian antara pengembangan sistem dengan *client*. menurut D. Purnomo (dalam Ruliyanto krisna *et all* 2021) Metode *prototype* ini merupakan tehnik dalam menerapkan desain sebuah sistem. Agar penelitian berjalan dengan lancar, maka harus memiliki sebuah desain

sebuah alur penelitian sebagai rencana atau rancangan bagaimana mengumpulkan dan mengolah data agar penelitian dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Metode *prototyping* ini menampilkan visualisasi yang lengkap dari sebuah sistem, model program dan kerja sistem. Pengembang mengidentifikasi kebutuhan *client*, menganalisa suatu sistem serta melakukan studi kelayakan meliputi tehnik *procedural*, *user interface*, dan teknologi yang akan dimanfaatkan.



Gambar 1.1 *Prototyping*

1. Analisis Kebutuhan.
Pada Proses pengumpulan kebutuhan pengembang dan client merancang seluruh format aplikasi, mengidentifikasi kebutuhan serta garis besar suatu sistem yang akan dibuat.
2. Merancang dan Membuat Prototype.
Pada tahap ini yaitu dilakukan perancangan dan pembuatan prototype system.
3. Evaluasi Dan Perbaikan.
Pada tahap ini prototype dievaluasi oleh pengguna dan bagian analis desain dan digunakan untuk menyesuaikan kebutuhan perangkat lunak yang akan dikembangkan.

1.9 Sistematika Penulisan

Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam menyelesaikan penulisan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang bersifat umum atau mendasar yang berkaitan dengan topik dalam penulisan skripsi yang digunakan sebagai acuan guna memahami informasi yang berkaitan dengan penulisan skripsi tentang teori yang mendukung penelitian ini. bab ini juga menjelaskan objek penelitian yaitu persaudaraan setia hati terate (psht) cabang Palembang.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai analisis kebutuhan dan perancangan yang meliputi perancangan tampilan dan teori-teori yang berkaitan dalam proses pembuatan perangkat lunak.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari perangkat lunak.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian.